

RESPONS MAHASISWA TERHADAP PEMBELAJARAN DARING DAN KEMANDIRIAN BELAJAR MAHASISWA SELAMA PANDEMI COVID-19

Tince Dormalin Koroh

Institut Agama Kristen Negeri Kupang, tincekoroh@yahoo.com

Abstrak

Penyebaran *Corona virus disease* (Covid-19) di Indonesia semakin meningkat, hal ini menyebabkan kegiatan perkuliahan pada kampus IAKN Kupang menggunakan metode daring sebagai salah satu upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring dan kemandirian belajar selama pandemi Covid-19. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan analisis data menggunakan persentase. Subjek penelitian adalah mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Kristen, IAKN Kupang kelas A, D dan F angkatan 2019 yang menempuh mata kuliah belajar dan pembelajaran sebanyak 64 responden. Pengumpulan data dengan kuesioner dalam bentuk pernyataan dan skala yang dipakai adalah skala *likert*, angket kuisisioner disebarkan menggunakan *Googleform*. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa secara keseluruhan respon mahasiwa terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19 adalah Sangat Positif dengan persentase 77,71% dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19 adalah Sangat Positif dengan persentase 77,50%. Kesimpulannya adalah perkuliahan daring pada masa pandemi Covid -19 memberikan respon yang sangat positif. Dari hasil tersebut, diharapkan dosen yang melaksanakan perkuliahan daring agar mempersiapkan pembelajaran daring yang lebih baik.

Kata Kunci : dalam jaringan, pembelajaran, respon

STUDENT RESPONSE TO THE ONLINE LEARNING AND SELF LEARNING DURING PANDEMIC COVID-19

Abstract

The spread of Corona Virus disease (Covid-19) in Indonesia is increasing, this causes learning activities on the IAKN Kupang to use online methods as an effort to prevent the development and spread of Covid-19. This study aims to describe student responses to online learning and self learning during the emergency responses of Covid-19. The method used is descriptive quantitative with data analysis using percentages. The research subjects were 64 students from the Departement of Christian Religious Education, IAKN Kupang class A,D and F force 2019. Data collection with questionnaires in the form of statements and the scale used is Likert scale, questionnaires are distributed using Googleform. The result of the study found that the response of students to online learning during the emergency response Covid-19 was very positive with a percentage of 77,71% and the self learning towards online learning during emergency response Covid-19 was very positive with a percentage of 77,50%. The conclusion is that online learning during Covod-19 pandemic gave a very positive response. From these result, it is expected that lectures who carry out online learning should prepare for better online learning

Keywords : *online, learning, response*

PENDAHULUAN

Penyebaran Corona virus disease (Covid-19) di Indonesia semakin hari kian meningkat. Merespon perkembangan virus tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mengeluarkan Surat Edaran Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 agar pembelajaran dilakukan menggunakan metode daring (dalam jaringan) atau online baik di sekolah atau kampus sebagai salah satu upaya pencegahan terhadap perkembangan dan penyebaran Covid-19.

Pembelajaran yang dilaksanakan di kampus IAKN Kupang termasuk di dalamnya mata kuliah Belajar dan Pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 menggunakan berbagai macam aplikasi daring antara lain *Google classroom* dan *WhatsApp*. Aplikasi tersebut digunakan oleh dosen dengan mempertimbangkan keefektifan dan kemudahan pengoperasian oleh mahasiswa.

Google classroom dan *WhatsApp* merupakan aplikasi yang sudah dikenal, banyak digunakan dan mudah dipahami oleh mahasiswa (Zhafira et al., 2020). *Google classroom* adalah platform yang dapat membantu dosen dan mahasiswa dalam menghemat waktu, mengatur kelas, meningkatkan komunikasi secara daring, membantu dosen untuk mengelola tugas kelas dengan memanfaatkan fitur *google document*, *drive* dan lain sebagainya (Iftakhar, 2016). Aplikasi ini juga dapat memudahkan dalam melaksanakan evaluasi keterlaksanaan proses pembelajaran (Sabran & Sabara, 2019).

Keberhasilan pembelajaran daring dipengaruhi oleh tiga hal yaitu teknologi, karakteristik pengajar dan karakteristik mahasiswa (Pangondian, Santosa, et al., 2019). Teknologi digunakan sebagai alat bantu untuk pengguna dan mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran. Teknologi juga sebagai disiplin ilmu yang harus dikuasai mahasiswa (Riyana, 2015). Pembelajaran tidak dapat berjalan jika pengajar dan mahasiswa tidak dapat menggunakan teknologi. Pengajar memiliki peran penting terhadap keberhasilan pembelajaran, peran pengajar memanfaatkan teknologi memungkinkan terjadinya pembelajaran yang lebih efektif (Pangondian, Santosa, et al., 2019). Peran

pengajar dalam pembelajaran dapat memengaruhi karakter siswa (Cahyono, 2015).

Seorang pengajar perlu mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran daring agar dapat menemukan solusi ketika ada kendala dalam pembelajaran tersebut. Kelebihan pembelajaran daring yaitu waktu dan lokasinya fleksibel, dapat melatih kemandirian belajar mahasiswa, biaya relatif terjangkau, dan akses yang tidak terbatas. Sedangkan kelemahan dari pembelajaran daring adalah kurang cepatnya umpan balik yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, pengajar perlu waktu lebih lama untuk mempersiapkan diri, dalam kondisi tertentu membuat beberapa orang merasa tidak nyaman, ada kemungkinan munculnya perilaku frustrasi, kecemasan dan kebingungan (Pangondian, Paulus, et al., 2019). Pembelajaran daring efektif digunakan karena mampu meningkatkan penyerapan materi perkuliahan dan memberikan pengalaman baru dalam pembelajaran (Kuntarto, 2017). Hasil penelitian Utami (2019) menunjukkan bahwa pembelajaran daring mendapat respon yang baik bagi mahasiswa dan kemandirian belajar sangat diperlukan dalam menunjang keberhasilan mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

Pandemi Covid-19 berdampak pada berbagai bidang termasuk bidang pendidikan, dimana kegiatan perkuliahan yang tadinya dilakukan secara tatap muka terpaksa harus dilaksanakan secara daring. Perubahan pembelajaran tersebut berpengaruh juga terhadap cara belajar dan kemandirian belajar mahasiswa, mereka harus belajar hal baru dan berusaha untuk menguasai teknologi yang sebelumnya belum pernah digunakan. Hal inilah yang membuat penulis ingin mengetahui bagaimana respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring dan kemandirian belajar di masa pandemi covid-19. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring dan kemandirian belajar selama pandemi Covid-19. Harapannya pembelajaran secara daring di masa pandemi covid-19 mendapat respon yang baik dari mahasiswa dan dapat memberikan pengaruh positif terhadap kemandirian belajar.

METODE PENELITIAN

Subyek penelitiannya yaitu mahasiswa Jurusan Pendidikan Agama Kristen, IAKN Kupang kelas A, D dan F angkatan 2019 sebanyak 64 responden yang mengikuti kuliah belajar dan pembelajaran.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari dua angket yaitu angket respon mahasiswa dan angket kemandirian belajar, angket tersebut menggunakan skala *likert*. Angket tersebut disebarakan melalui *Google form*. Lembar angket respon digunakan untuk mengumpulkan dan mengetahui respon terhadap pembelajaran daring dan kemandirian belajar selama pandemi covid-19. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Utami, (2019), *google classroom* dapat mudah digunakan oleh mahasiswa, dilihat dari perilaku, implementasi *google classroom* dalam pembelajaran, dan kesediaan infrastruktur dalam menggunakan *google calssroom*. Keberhasilan pembelajaran daring juga dipengaruhi oleh performa dosen dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, dimana pengajar memiliki peran penting dalam melaksanakan pembelajaran yang lebih efektif. Pangondian, Santosa, *et al.*, (2019). Penggunaan *whatsapp* group cukup efektif jika dilihat dalam Hasil belajar mahasiswa (Firman *et al.*, 2020). Dalam melaksanakan pembelajaran daring tentu terdapat kelemahan dan kelebihan-nya, kelemahan dari pembelajaran daring adalah kurang cepatnya umpan balik yang dibutuhkan dalam proses belajar mengajar, pengajar perlu waktu lebih lama untuk mempersiapkan diri, dalam kondisi tertentu membuat beberapa orang merasa tidak nyaman, ada kemungkinan munculnya perilaku frustrasi, kecemasan dan kebingungan. (Pangondian, Paulus, *et al.*, 2019). Secara umum, mahasiswa merasa nyaman dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, karena mereka dapat langsung bertaanya dan mengemukakan pendapat tanpa tertekan dengan teman sebaya, pembelajaran daring dapat dilakukan oleh mahasiswa secara fleksibel, sesuai dengan waktu mereka dan dimanapun mereka berada (Firman & Rahayu, 2020). Adapun kisi-kisi angket respon mahasiswa dapat dilihat pada Tabel 1 di bawah ini:

Tabel 1. Kisi-kisi angket respon mahasiswa

No	Indikator	Jumlah butir
1	Kemudahan mahasiswa terhadap penggunaan <i>google classroom</i> dan <i>Whatsapp</i> dimasa pandemi Covid-19	5
2	Performa dosen dalam mengajar	5
3	Adanya kemungkinan munculnya perilaku frustrasi, kecemasan dan kebingungan dalam perkuliahan dimasa pandemi Covid-19	4
4	Lingkungan belajar dimasa pandemi Covid-19	4

Angket kemandirian belajar digunakan untuk mengetahui tingkat kemandirian belajar selama pandemi Covid-19. Pembelajaran yang dilakukan secara daring mampu menumbuhkan kemandirian belajar mahasiswa. c. Menurut penelitian (Aliyyah *et al.*, 2017) kemandirian belajar yang tinggi dapat meningkatkan hasil belajar, kemandirian belajar yang tinggi dapat terwujud jika peserta didik memiliki aspek merencanakan pembelajaran, memiliki rasa tanggung jawab, mampu mengelola diri, dan memiliki inisiatif dalam belajar. Adapun kisi-kisi angket kemandirian belajar dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kisi-kisi angket kemandirian belajar mahasiswa

No	Indikator	Jumlah butir
1	Ketidaktergantungan terhadap orang lain	4
2	Memiliki kepercayaan diri	3
3	Berperilaku disiplin	3
4	Memiliki rasa tanggung jawab	3
5	Berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri	3
6	Melakukan kontrol diri	3

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini, peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu pada sampel yang lain dan mencari hubungan variabel itu dengan variabel yang lain, tetapi hanya mengukur nilai satu atau lebih secara mandiri. Sugiyono (2019). Data yang dianalisis berupa data angket respon mahasiswa dan data kemandirian belajar dalam bentuk persentase agar memudahkan pembaca dalam memahami data.

Langkah-langkah dalam menganalisis respon dan kemandirian belajar mahasiswa tersebut adalah sebagai berikut : menghitung skor perolehan tiap indikator, setelah itu menghitung persentase jawaban dari tiap indikator. Setelah diperoleh hasil persentase tiap indikator, kemudian peneliti menarik kesimpulan terhadap hasil penelitian. Peneliti menggunakan pedoman dari Sugiyono (2011) yaitu “semakin tinggi persentase responden maka semakin baik pula persepsi responden”.

Nilai persentase hasil penskoran mahasiswa (X) dengan menggunakan rumus :

$$X = \frac{\sum xi}{S} x 100\%$$

Keterangan :

$\sum xi$ = Jumlah skor yang diperoleh

S = Total skor seluruhnya

Ketentuan skala persentase yang digunakan untuk menyimpulkan data hasil penelitian respon mahasiswa dan kemandirian belajar pada tabel 3 adalah sebagai berikut.

Tabel 3. Kriteria interpretasi skor

No	Rentang Skor (%)	Kategori
1	76 – 100	Sangat Positif
2	51 – 75	Positif
3	26 – 50	Negatif
4	1 – 25	Sangat Negatif

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring dan kemandirian belajar mahasiswa selama pandemi covid-19.

Adapun hasil penelitian tentang variabel pertama yaitu respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19

No	Indikator	Jawab	Persentase (%)	Kategori
1	Identifikasi kebutuhan belajar pengguna, mengidentifikasi kebutuhan belajar pengguna dan kebutuhan belajar pengguna	100	100%	Sangat Positif
2	Identifikasi kebutuhan belajar pengguna, mengidentifikasi kebutuhan belajar pengguna dan kebutuhan belajar pengguna	100	100%	Sangat Positif
3	Identifikasi kebutuhan belajar pengguna, mengidentifikasi kebutuhan belajar pengguna dan kebutuhan belajar pengguna	100	100%	Positif
4	Identifikasi kebutuhan belajar pengguna, mengidentifikasi kebutuhan belajar pengguna dan kebutuhan belajar pengguna	100	100%	Positif
Rata-rata keseluruhan		100	100%	Sangat Positif

Dari hasil analisis data pada Tabel 4 diketahui bahwa rata-rata persentase respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19 adalah 77,71% dengan kategori Sangat Positif.

Hasil analisis data pada variabel kedua yaitu kemandirian belajar mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19 dijabarkan pada Tabel 5 di bawah ini:

Tabel 5. Kemandirian belajar mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi Covid-19

No	Indikator	Jawab	Persentase (%)	Kategori
1	Identifikasi kebutuhan belajar pengguna, mengidentifikasi kebutuhan belajar pengguna dan kebutuhan belajar pengguna	100	78,00%	Sangat Positif
2	Identifikasi kebutuhan belajar pengguna, mengidentifikasi kebutuhan belajar pengguna dan kebutuhan belajar pengguna	100	78,00%	Sangat Positif
3	Identifikasi kebutuhan belajar pengguna, mengidentifikasi kebutuhan belajar pengguna dan kebutuhan belajar pengguna	100	78,00%	Positif
4	Identifikasi kebutuhan belajar pengguna, mengidentifikasi kebutuhan belajar pengguna dan kebutuhan belajar pengguna	100	78,00%	Sangat Positif
5	Identifikasi kebutuhan belajar pengguna, mengidentifikasi kebutuhan belajar pengguna dan kebutuhan belajar pengguna	100	78,00%	Sangat Positif
6	Identifikasi kebutuhan belajar pengguna, mengidentifikasi kebutuhan belajar pengguna dan kebutuhan belajar pengguna	100	78,00%	Positif
Rata-rata keseluruhan		100	77,50%	Sangat Positif

Dari hasil analisis data pada Tabel 5 dijabarkan rata-rata persentase kemandirian belajar mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19 adalah 77,50% dengan kategori Sangat Positif.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa respon mahasiswa dan kemandirian belajar terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19 adalah Sangat Positif. Ini berarti bahwa mahasiswa memiliki antusiasme yang tinggi dalam mengikuti kuliah belajar dan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring. Pembelajaran daring efektif digunakan dalam perkuliahan dan mampu meningkatkan penyerapan materi oleh mahasiswa, karena dapat dipelajari kapan saja (Kuntarto, 2017)

Hasil analisis data respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* dan *Whatsapp* sebesar 86,67% dengan kategori sangat positif, ini berarti bahwa penggunaan kedua aplikasi tersebut memberikan kemudahan dalam pembelajaran, efisiensi waktu sekaligus memberikan dampak positif terhadap

kemandirian belajar mahasiswa. Hal ini sesuai dengan penelitian dari Utami (2019) dimana *Google Classroom* mudah digunakan oleh mahasiswa karena mahasiswa bisa lebih cepat mengakses materi, tugas maupun pengumuman penting dari *Google Classroom* yang bisa diakses lewat *PC* maupun *Smartphone* yang dimiliki mahasiswa. Mahasiswa juga lebih mudah untuk belajar karena bisa mengakses *Google Classroom* dimana saja. Penggunaan *google calssroom* dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan (Sabran & Sabara, 2019). *Whatsapp* juga menjadi pilihan dalam pembelajaran daring karena aplikasi ini juga mendukung jalannya perkuliahan dimana mahasiswa juga dapat terhubung dalam grup kelas dan dapat menerima atau mengirim materi dalam bentuk teks, foto, video, dokumen, dan juga panggilan suara. Penggunaan *Whatsapp* juga memberikan pengaruh positif dan terbukti efektif terhadap kegiatan perkuliahan secara daring (Darmalaksana et al., 2020).

Selain itu, indikator Performa dosen dalam mengajar menunjukkan angka 78,43% ini berarti bahwa dalam pembelajaran daring performa dosen sangat berpengaruh dalam keberhasilan perkuliahan belajar dan pembelajaran. Menurut Daniel (2020), seorang dosen harus menciptakan pembelajaran yang tidak membosankan, dengan sajian pertemuan yang berbeda dan beragam tugas setiap minggunya, dosen juga harus menciptakan perkuliahan yang menarik dan kreatif dan diupayakan menggunakan video pembelajaran. Seorang pengajar tidak perlu malu menggunakan bahan pembelajaran yang bagus yang telah disiapkan oleh orang lain.

Pada indikator ketiga terlihat adanya kemungkinan perilaku frustrasi, kecemasan dan kebingungan dalam perkuliahan dimasa pandemi Covid-19 yaitu sebesar 73,52%, dengan kriteria positif. Munculnya perasaan cemas dan kebingungan terjadi karena tugas yang dikerjakan tidak dapat diselesaikan tepat pada waktunya, jaringan yang tidak stabil dan lambat, gangguan pada komputer atau *smartphone* (Pangondian, Paulus, et al., 2019). Oleh sebab itu seorang dosen juga harus menyediakan waktu tambahan dalam membimbing mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, memberikan motivasi agar

mahasiswa dapat menyelesaikan tugas dan juga memberikan penambahan waktu ketika tugas yang diberikan memiliki tingkat kesukaran yang tinggi.

Pada indikator keempat ditemukan bahwa lingkungan belajar dimasa pandemi covid-19 adalah 72,22% dengan kriteria positif. Artinya pembelajaran daring lebih disukai daripada pembelajaran tatap muka. Mahasiswa dapat mengakses informasi dari mana saja, dapat meningkatkan kemampuan literasi, mendapatkan kemampuan baru dalam mengoperasikan komputer termasuk di dalamnya kemampuan membuat video pembelajaran, *slide* presentasi dengan *powerpoint*, merancang *mind mapping*, dan sebagainya.

Berdasarkan hasil analisis data tentang kemandirian belajar diperoleh nilai 77,50% dengan kategori sangat positif. Hal ini berarti mahasiswa dapat melaksanakan pembelajaran secara mandiri. Salah satu penyebab kemampuan kognitif tinggi dipengaruhi oleh kemandirian belajar yang tinggi (Rijal & Bachtiar, 2015). Walaupun pada awalnya mahasiswa mengalami kesulitan dalam lingkungan belajar yang tidak biasa tetapi mereka tetap berusaha dan beradaptasi untuk mengikuti kegiatan pembelajaran dan menyelesaikan tugas dengan baik. Oleh sebab itu, dosen juga harus melihat proses yang telah dilaksanakan sebagai bahan pertimbangan agar dapat menyiapkan metode atau strategi yang cocok dengan keadaan lingkungan belajar mahasiswa.

PENUTUP

1. Simpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah respon mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19 adalah 77,71% dengan kategori Sangat Positif yang terdiri atas 4 indikator yaitu a) kemudahan mahasiswa terhadap penggunaan *google classroom* dan *Whatsapp* dimasa pandemi Covid-19 yaitu 86,67%, b) performa dosen dalam mengajar yaitu 78,43% dengan kategori sangat positif, c) adanya kemungkinan munculnya perilaku frustrasi, kecemasan dan kebingungan dalam perkuliahan dimasa pandemi Covid-19 yaitu 73,53% dengan kategori positif,

d) lingkungan belajar dimasa pandemi Covid-19 yaitu 72,22% dengan kategori positif dan kemandirian belajar mahasiswa terhadap pembelajaran daring selama pandemi covid-19 adalah 77,50% dengan kategori Sangat Positif yang terdiri atas 6 indikator yaitu a) ketidaktergantungan terhadap orang lain yaitu 79,06% dengan kategori sangat positif, b) memiliki kepercayaan diri yaitu 86,35% dengan kategori sangat positif, c) berperilaku disiplin yaitu 60,52% dengan kategori positif, d) memiliki rasa tanggung jawab yaitu 79,69 yaitu sangat positif, e) berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri yaitu 80,00 dengan kategori sangat positif, f) melakukan kontrol diri yaitu 79,38 dengan kategori positif.

2. Saran/rekomendasi

Penelitian ini merekomendasikan pentingnya persiapan dosen dalam menyiapkan perkuliahan daring di masa pandemi Covid-19 karena respon dari mahasiswa sangat tinggi untuk melaksanakan perkuliahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, R. R., Puteri, F. A., & Kurniawati, A. (2017). *Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Terhadap Hasil Belajar IPA*. *Jurnal Sosial Humaniora*. Vol. 8 No. 2
- Cahyono, H. (2015). *Pola Pengembangan Pendidikan Karakter Siswa (Sebuah Studi Di Sdn 1 Polorejo)*. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*. Vol. 3 No. 2
- Darmalaksana, W., Hambali, R. Y. A., Masrur, A., & Muhlas. (2020). *Analisis Pembelajaran Online Masa WFH Pandemic Covid-19 sebagai Tantangan Pemimpin Digital Abad 21*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Firman, F., & Rahayu, S. (2020). *Pembelajaran Online di Tengah Pandemi Covid-19*. *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)*. Vol. 2 No. 2
- Firman, Rahayu, S., Aji, W., Dewi, F., Kristen, U., Wacana, S., Abidin, Z., Arizona, K., Barat, N. T., Studi, P. P. C., Fisika, T., Arthamin, M. Z., Batubara, Hamdan, H., Ariani, D. N., Tengah, D., Pandemi, W., Learning, S. D., Pujilestari, Y., Abidin, Z., ... Anhusadar, L. O. (2020). *Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika Volume*.
- Iftakhar, S. (2016). *Google classroom: what works and how?* *Journal of Education and Social Sciences*. Vol. 3
- Kuntarto, E. (2017). *Keefektifan Model Pembelajaran Daring Dalam Perkuliahan Bahasa Indonesia Di Perguruan Tinggi*. *Indonesian Language Education and Literature*.
- Pangondian, R. A., Paulus, S. I., & Nugroho, E. (2019). *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kesuksesan Pembelajaran Daring Dalam Revolusi Industri 4.0*. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*.
- Rijal, S., & Bachtiar, S. (2015). *Hubungan antara Sikap, Kemandirian Belajar, dan Gaya Belajar dengan Hasil Belajar Kognitif Siswa*. *Jurnal Bioedukatika*. Vol. 3 No. 2 Hal. 15-20
- Riyana, C. (2015). *Peranan Teknologi dalam Pembelajaran*. *Pengembangan ICT Dalam Pembelajaran*.
- Republik Indonesia. 2020. Surat edaran Nomor 36962/MPK.A.HK/2020. Kemendikbud. Jakarta.
- Sabran, & Sabara, E. (2019). *Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran*. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makasar*. Hal. 122-125
- Utami, R. (2019). *Analisis Respon Mahasiswa terhadap Penggunaan Google Classroom pada Mata Kuliah Psikologi Pembelajaran Matematika*. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*. Hal. 498-502
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton. (2020). *Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Karantina Covid-19*. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*. Vol. 4 No. 1